

ARTIKEL PENELITIAN
ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH,
BELANJA MODAL, ANGKATAN KERJA DAN JUMLAH
PENDUDUK TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL
BRUTO DI PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2019-2023

oleh:

Ramatul Iqbal

NPM : 1810011111026



PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNGHATTA
PADANG
2025

HALAMAN PERSETUJUAN
ARTIKEL PENELITIAN

**ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, BELANJA
MODAL, ANGKATAN KERJA DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DI PROVINSI SUMATERA
BARAT TAHUN 2019-2023**

Oleh:
Ramatul Iqbal
NPM:1810011111026

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Pendapatan Asli daerah, Belanja Modal, Angkatan Kerja dan Jumlah Penduduk terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Barat tahun 2019-2023.

Padang, 21 Maret 2025
Disetujui oleh
Pembimbing

Nurul Huda S.E. M.Si

**ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, BELANJA
MODAL, ANGKATAN KERJA DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) DI PROVINSI
SUMATERA BARAT TAHUN 2019-2023**

Ramatul Iqbal¹

Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta

Email : ramatul.iqbal25121999@gmail.com

Nurul Huda²

Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta

Email : nurul.huda@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan metode data panel. Fokus lokasi studi yang dipilih dalam penelitian ini meliputi 19 Kab/Kota Sumatera Barat. Teknik analisis data menggunakan model regresi panel melalui 3 pendekatan yaitu CEM, FEM dan REM. Hasil penelitian model terpilih *fixed effect model* menunjukkan bahwa PAD, belanja modal, jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap PDRB di 19 Kab/Kota Sumatera Barat sedangkan angkatan kerja tidak berpengaruh terhadap PDRB di 19 Kab/Kota Sumatera Barat

Kata Kunci: PDRB, PAD, belanja modal, jumlah penduduk, angkatan kerja

ABSTRACT

This study uses a panel data method. The focus of the study locations selected in this study include 19 regencies/cities in West Sumatra. The data analysis technique uses a panel regression model through 3 approaches, namely CEM, FEM and REM. The results of the selected fixed effect model research show that PAD, capital expenditure, population have a significant effect on GRDP in 19 regencies/cities in West Sumatra, while the workforce does not affect GRDP in 19 regencies/cities in West Sumatra

Keywords: GRDP, PAD, capital expenditure, population, workforce

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan proses berkelanjutan merupakan kondisi utama bagi kelangsungan pembangunan ekonomi. Karena penduduk bertambah terus menerus dan berarti kebutuhan ekonomi juga terus bertambah, maka dibutuhkan penambahan pendapatan setiap tahunnya. Pembangunan mencakup pendidikan dan kesempatan kerja yang lebih setara, kesetaraan gender yang lebih besar, kesehatan dan nutrisi yang lebih baik, serta kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera. Dengan meningkatnya pendapatan per kapita, sebagai aspek tersebut akan membaik pada tingkatan yang beragam (Thomas et al, 2000). Salah satu indikator keberhasilan pelaksanaan pembangunan yang dapat dijadikan tolak ukur secara makro adalah pertumbuhan ekonomi. Akan tetapi

meskipun telah digunakan sebagai indikator pembangunan, pertumbuhan ekonomi masih bersifat umum dan belum mencerminkan kemampuan masyarakat secara individual. Pembangunan daerah diharapkan akan membawa dampak positif pula terhadap pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi daerah dapat dicerminkan dari perubahan PDRB dalam suatu wilayah (Suryono, 2010).

Pertumbuhan ekonomi negara didukung oleh pertumbuhan ekonomi yang dihasilkan oleh tiap - tiap wilayah. Pertumbuhan ekonomi daerah dapat dilihat dari nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Sama halnya dengan PDB, yang menjadi tolak ukur nilai PDRB adalah nilai barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu daerah dalam suatu tahun tertentu dengan menggunakan faktor - faktor

produksi yang dimiliki daerah tersebut. Nilai PDRB inilah yang akan menunjukkan tingkat kemajuan pembangunan daerah tersebut (Untari, 2017).



TINJAUAN PUSTAKA

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode tertentu, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. PDRB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi pada suatu daerah. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai tahun dasar (BPS, 2002).

Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, salah satu sumber pendapatan daerah adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang terdiri dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah. Menurut UU No. 33 Tahun 2004, Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber di dalam daerahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan sumber penerimaan daerah asli yang digali di daerah tersebut untuk digunakan sebagai modal dasar pemerintah daerah dalam membiayai pembangunan dan usaha-



usaha daerah untuk memperkecil ketergantungan dana dari pemerintah pusat.

Belanja Modal

Sehubungan dengan diselenggarakannya otonomi daerah, daerah perlu menggunakan dana yang dimiliki secara efektif dan efisien untuk menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan daerahnya, salah satunya dengan mengalokasikannya ke dalam belanja modal. Menurut Halim (2007) belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk memperoleh aset tetap dan aset lainnya yang memberikan manfaat lebih dari satu periode\akuntansi. Belanja modal merupakan suatu pengeluaran yang dapat dikatakan sebagai pengeluaran rutin dalam rangka pembentukan modal yang ada. Dalam hal ini pembelanjaan modal yang dimaksud dapat berupa tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jaringan,

belanja jalan, irigasi maupun dalam bentuk fisik lainnya.

Angkatan Kerja

Angkatan kerja yaitu tenaga kerja berusia 15 tahun keatas yang selama seminggu yang lalu mempunyai pekerjaan, baik yang bekerja maupun yang sementara tidak bekerja karena suatu alasan. Angkatan kerja terdiri dari pengangguran dan penduduk bekerja. Pengangguran adalah mereka yang sedang mencari pekerjaan atau mereka yang mempersiapkan usaha atau mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan dan mereka yang sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja dan pada waktu bersamaan mereka tidak bekerja. Pengangguran dengan konsep ini biasanya disebut dengan pengangguran terbuka (Wasilaputri, 2016).



Jumlah Penduduk

Menurut Bambang (2017) Jumlah penduduk pada suatu wilayah atau negara pada dasarnya dapat di kelaskan sebagai suatu modal atau beban pembangunan yang mana hal ini bisa berdampak baik untuk negara jika di sertai dengan kualitas yang memadai baik Tingkat kesehatan, pendidikan, maupun kemampuan beradaptasi dengan perkembangan teknologi sangat mendukung terhadap proses pembangunan negara. Namun jika kondisi yang terjadi sebaliknya maka akan menjadi beban bagi pembangunan dan menjadi suatu hambatan bagi lajunya roda pertumbuhan ekonomi negara yang bersangkutan. Jumlah kelahiran hidup yang terjadi ditentukan oleh faktor demografi misalnya distribusi penduduk menurut umur dan jenis kelamin, jumlah wanita subur, usia kawin pertama, lamanya usia perkawinan, pendidikan, dan lain-lain (Handiyatmo, 2010).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode data panel. . Penelitian ini menggunakan metode data panel. Fokus lokasi studi yang dipilih dalam penelitian ini meliputi 19 Kabupaten/Kota Di Sumatera Barat Model persamaan yang akan diestimasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \epsilon_{it} \dots \dots \dots$$

Pendekatan yang digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel dalam penelitian ini berupa metode estimasi model regresi panel dengan lebih menekankan pada pendekatan model analisis panel data, maka pendekatan yang digunakan adalah Pendekatan *Common Effect Model (CEM)* atau *Fixed Effect Model (FEM)* atau *Random Effect Model (REM)*.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Pengujian Signifikansi Regresi

Data Panel

Model regresi panel yang dapat digunakan menguji signifikansi data panel adalah *Common Effect Model*, *Fixed Effect model* dan *Random Effect Model*. Dalam rangka menentukan model regresi panel yang paling tepat untuk digunakan sebagai alat analisis.

Hasil Pengujian Chow-Test

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	141.190995	(18,72)	0.0000
Cross-section Chi-square	341.216794	18	0.0000

Berdasarkan hasil pengujian Chow diperoleh nilai *probability* sebesar 0.0000. Nilai *probability* yang dihasilkan berada kecil dari 0.05 dengan demikian penggunaan common effect model tidak tepat dan lebih baik menggunakan fixed effect model. Walaupun demikian untuk memastikan

keputusan harus dilakukan terlebih dahulu pengujian Hausman test.

Hasil Pengujian Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	250.822654	4	0.0000

Berdasarkan hasil pengujian Hausman terlihat nilai *probability* yang dihasilkan 0.0031 kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan efek regresi panel yang lebih baik adalah Fixed Effect.

Uji LM sebagai tahap akhir untuk menentukan apakah model common effects atau random effects yang paling tepat digunakan dalam meregresi data panel.



Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	8.637050 (0.0033)	1.511349 (0.2189)	10.14840 (0.0014)
Honda	2.938886 (0.0016)	-1.229369 (0.8905)	1.208811 (0.1134)
King-Wu	2.938886 (0.0016)	-1.229369 (0.8905)	0.141139 (0.4439)
Standardized Honda	3.657312 (0.0001)	-0.927512 (0.8232)	-1.994189 (0.9769)
Standardized King-Wu	3.657312 (0.0001)	-0.927512 (0.8232)	-2.638313 (0.9958)
Gourieroux, et al.	--	--	8.637050 (0.0050)

Berdasarkan hasil pengujian LM-test terlihat nilai probability yang dihasilkan 0.0000 kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan efek regresi panel yang lebih baik adalah Random Effect Model.

Hasil Pengujian t-Statistik

Pengujian t-statistik bertujuan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual.

Hasil Estimasi Fixed Effect

Model

Dependent Variable: PDRB

Method: Panel Least Squares

Date: 02/16/25 Time: 03:35

Sample: 2019 2023

Periods included: 5

Cross-sections included: 19

Total panel (balanced) observations: 95

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5979347.	2256936.	2.649320	0.0099
PAD	5.580061	1.030106	5.444286	0.0000
BD	-2.349366	0.428252	-5.485946	0.0000
AKJ	-4897.138	22545.31	-0.217213	0.8287
JP	15.10865	5.316068	2.842072	0.0058

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.998565	Mean dependent var	9443178.
Adjusted R-squared	0.998127	S.D. dependent var	9447805.
S.E. of regression	408936.5	Akaike info criterion	28.88751
Sum squared resid	1.20E+13	Schwarz criterion	29.50581
Log likelihood	-1349.157	Hannan-Quinn criter.	29.13735
F-statistic	2277.360	Durbin-Watson stat	2.127325
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil Pengujian

Berdasarkan Tabel untuk uji signifikansi secara parsial menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Pendapatan asli daerah diperoleh nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar 5.580061 yang



- diperkuat dengan nilai *probability* sebesar $0.0000 < \alpha = 0,05$. Maka keputusannya adalah pendapatan asli daerah mempunyai hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap PDRB di 19 Kabupaten/Kota Sumatera Barat.
2. Belanja modal diperoleh nilai koefisien regresi sebesar - 2.349366 hasil yang diperoleh diperkuat dengan nilai *probability* sebesar $0.0000 < \alpha = 0,05$. Maka keputusannya disimpulkan bahwa belanja modal mempunyai hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap PDRB di 19 Kabupaten/Kota Sumatera Barat.
3. Angkatan kerja memiliki koefisien regresi sebesar - 4897.138 yang diperkuat dengan nilai *probability* $0.8287 > \alpha = 0,05$. Maka keputusannya adalah bahwa angkatan kerja

mempunyai hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap PDRB di 19 Kabupaten/Kota Sumatera Barat.

4. Jumlah penduduk memiliki koefisien regresi sebesar 15.10865 yang diperkuat dengan nilai *probability* $0.0058 < \alpha = 0,05$. Maka keputusannya adalah bahwa jumlah penduduk mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap PDRB di 19 Kabupaten/Kota Sumatera Barat.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap PDRB 19 Kabupaten/Kota Sumatera Barat

Dari hasil estimasi *Fixed* pendapatan asli daerah diperoleh nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar 5.580061, artinya bahwa apabila pendapatan asli daerah naik 1 milyar maka PDRB naik sebesar 5.580061 milyar. Diperkuat dengan nilai *probability* sebesar $0.0000 < \alpha = 0,05$.



Maka keputusannya adalah pendapatan asli daerah mempunyai hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap PDRB di 19 Kabupaten/Kota Sumatera Barat.

Pendapatan Asli Daerah merupakan tolak ukur keberhasilan kemandirian daerah. Menurut Mardiasmo (2016), Pendapatan Asli Daerah merupakan penerimaan daerah yang bersumber dari beberapa sektor yaitu, sektor pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah dan lain lain pendapatan yang sah (Darmawan, 2020). Meylani M. Arina, Rosalina A.M. Koleangan, Deisy S.M. Engka (2019) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Manado, menunjukkan hasil penelitian bahwa Secara Parsial 41

Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh Belanja Modal terhadap PDRB 19 Kabupaten/Kota Sumatera Barat

Dari hasil estimasi Fixed belanja modal diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -2.349366, artinya bahwa apabila belanja modal naik 1 milyar maka PDRB turun sebesar 2.349366 milyar. Diperkuat dengan nilai probability sebesar $0.0000 < \alpha = 0,05$. Maka keputusannya disimpulkan bahwa belanja modal mempunyai hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap PDRB di 19 Kabupaten/Kota Sumatera Barat.

Berdasarkan hasil penelitian Belanja Modal berpengaruh negative dan signifikan dapat disimpulkan Belanja Modal mempunyai hubungan yang signifikan walaupun bersifat negatif. Hal inimenunjukkan bahwa anggaran belanja daerah dalam Belanja



Modal yang dilakukan oleh beberapa Kabupaten Kota yang ada di Sumatera Barat memberi pengaruh yang negatif terhadap PDRB. Semakin besar Belanja Modal yang dikeluarkan pemerintah daerah akan mengurangi tingkat Pertumbuhan Ekonomi daerah itu sendiri. Ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah belum sepenuhnya menjalankan dengan baik. Selain itu masih kurangnya pemerintah daerah menggalipotensi daerah. Dengan mengetahui potensi yang ada pemerintah dapat menggunakan danapengeluarannya untuk menunjang sektor yang berpotensi mengangkat perekonomian daerah tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prakarsa (2014) dan Siagian (2018) bahwa Belanja Modal negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh Angkatan Kerja terhadap PDRB 19 Kabupaten/Kota Sumatera Barat

Dari hasil estimasi Fixed angkatan kerja memiliki koefisien regresi sebesar -4897.138 , artinya bahwa apabila angkatan kerja naik 1% maka PDRB turun sebesar 4897.138 milyar. Diperkuat dengan nilai $\text{probability } 0.8287 > \alpha = 0,05$. Maka keputusannya adalah bahwa angkatan kerja mempunyai hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap PDRB di 19 Kabupaten/Kota Sumatera Barat.

Maka dapat disimpulkan angkatan kerja tidak berpengaruh terhadap PDRB. ini bertolak belakang dengan teori yang dikemukakan oleh Adam Smith dalam Arsyad (1988) bahwa semakin banyak jumlah penduduk maka semakin banyak produktifitas yang dihasilkan melalui angkatan kerja yang kemudian dapat menaikkan PDRB di wilayahnya. Hal tersebut menggambarkan apabila konsumsi meningkat maka dapat meningkatkan produksi ini



mengindikasikan bahwa penyerapan angkatan kerja di Sumatera Barat belum maksimal dan tidak dapat memenuhi angkatan kerja yang dibutuhkan sehingga variabel ini tidak berpengaruh terhadap PDRB.

Penelitian ini juga sejalan dengandengan penelitian Alima Shofia et al., (2023) mengenai angkatan kerja tidaksignifikan memberikan pengaruh terhadap laju pertumbuhan PDRB kota padang.Ditunjukan bahwa pemanfaatan angkatan kerja masih belum digunakan secaramaksimal. Dalam penilitian ini Winarni et al., (2023) tenaga kerja tidakberpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap PDRB perkapita. Sebaliknyadalam penelitian Sitompul (2023) bahwa secara simultan pertumbuhan pendudukdan tingkat lapangan kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap PDRB 19 Kabupaten/Kota Sumatera Barat

Dari hasil estimasi Fixed jumlah penduduk memiliki koefisien regresi sebesar 15.10865, artinya bahwa apabila jumlah penduduk naik 1 orang maka PDRB naik sebesar 15.10865 milyar. yang diperkuat dengan nilai probability $0.0058 < \alpha = 0,05$. Maka keputusannya adalah bahwa jumlah penduduk mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap PDRB di 19 Kabupaten/Kota Sumatera Barat.

Menurut Todaro (2000) bahwa besarnya jumlah penduduk berpengaruh positif terhadap PDRB .Hal itu dibuktikan dalam perhitungan indek Foster Greer Thorbecke (FGT), yang mana apabila jumlahpenduduk bertambah maka kemiskinan juga akan semakin meningkat. Menurut Maier (di kutip dariMudrajad Kuncoro,1997), jumlah penduduk dalam pembangunan



ekonomi suatu daerah merupakan permasalahan mendasar. Karena pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali dapat mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembangunan ekonomi yaitu kesejahteraan rakyat serta menekan angka kemiskinan.

Menurut Hermanto dan Dwi (2007) dalam penelitiannya tentang pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap PDRB dengan metode panel data mengimplikasikan bahwa jumlah penduduk berhubungan positif dengan kemiskinan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulia Agustiana, dimana mereka menjelaskan bahwa jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB.

KESIMPULAN

1. Pendapatan asli daerah diperoleh nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar 5.580061 yang

diperkuat dengan nilai *probability* sebesar $0.0000 < \alpha = 0,05$. Maka keputusannya adalah pendapatan asli daerah mempunyai hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap PDRB di 19 Kabupaten/Kota Sumatera Barat.

2. Belanja modal diperoleh nilai koefisien regresi sebesar - 2.349366 hasil yang diperoleh diperkuat dengan nilai *probability* sebesar $0.0000 < \alpha = 0,05$. Maka keputusannya disimpulkan bahwa belanja modal mempunyai hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap PDRB di 19 Kabupaten/Kota Sumatera Barat.
3. Angkatan kerja memiliki koefisien regresi sebesar - 4897.138 yang diperkuat dengan nilai *probability* $0.8287 > \alpha = 0,05$. Maka keputusannya adalah bahwa angkatan kerja



mempunyai hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap PDRB

4. Barat.
5. Jumlah penduduk memiliki koefisien regresi sebesar 15.10865 yang diperkuat dengan nilai *probability* $0.0058 < \alpha = 0,05$. Maka keputusannya adalah bahwa jumlah penduduk mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap PDRB di 19 Kabupaten/Kota Sumatera Barat.

SARAN

1. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menganalisis PDRB pada kabupaten atau kota dengan

di 19 Kabupaten/Kota Sumatera

periode tahun pengamatan yang panjang bisa lebih mendapatkan hasil lebih baik untuk penelitian.

2. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menambahkan variable-variabel penelitian lain yang memiliki kaitannya dengan penelitian ini sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih kompleks sesuai dengan teori yang mendukungnya, seperti inflasi, pengeluaran pemerintah dll.



DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Raharjo. 2013. Teori-Teori Pembangunan Ekonomi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Adisasmita, Raharjo. 2011. Manajemen Pemerintah Daerah. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ariefianto, Moch. Doddy. 2012. Ekonometrika esensi dan aplikasi dengan Menggunakan Eviews. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Arsyad, Lincoln. 2010. Ekonomi Pembangunan Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mardiasmo. (2002). Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah. Andi. Yogyakarta.
- Nasution, Hendry Sulaiman. 2010. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Era Desentralisasi Fiskal di Prpinsi Banten Periode 2001-2009.
- Nuraini, I. (2017). Kualitas Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kabupaten / Kota Di Jawa Timur, 79–93
- Mardiasmo. (2002). Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah. Andi. Yogyakarta.
- Nasution, Hendry Sulaiman. 2010. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Era Desentralisasi Fiskal di Prpinsi Banten Periode 2001-2009.
- Nuraini, I. (2017). Kualitas Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kabupaten / Kota Di Jawa Timur, 79–93
- Today, Michael. 2004. Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga Edisi Kedelapan. Jakarta: Erlangga.
- Wasilaputri, Febryana Rizqi. 2016. Pengaruh Upah Minimum Provinsi, PDRB dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Pulau Jawa Tahun 2010 – 2014. Skripsi Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Widarjono, Agus. 2009. Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya. Edisi Ketiga. Ekonisia: Yogyakarta.
- Wong, John D. 2004. The Fiscal Impact Of Economic Growth And Development On Local Government Revenue Capacity. J. Of Public Budgeting, Accounting & Financial Management. Wichita State University.